

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL  
KETERAMPILAN SEPAKBOLA**

**Jurnal**

**Oleh**

**NOVI SUSANTI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2014**

# **HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL KETERAMPILAN SEPAKBOLA**

**Oleh  
Novi Susanti**

**Pembimbing  
Drs. Frans Nurseto, M.Psi  
Drs. Ade Jubaedi, M.Pd**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar hubungan minat dan motivasi belajar dengan hasil keterampilan sepakbola.

Metodologi penelitian ini adalah metode survei dengan analisis data menggunakan korelasional. Pengumpulan data yang berupa minat dan motivasi menggunakan angket sedangkan keterampilan sepakbola menggunakan tes. Sampel yang digunakan 24 dari populasi yang berjumlah 120.

Hasil analisis menunjukkan bahwa minat memiliki hubungan yang cukup signifikan dengan hasil keterampilan sepakbola sebesar 0,552 dan Koefisien korelasi motivasi sebesar 0,681. Sedangkan koefisien korelasi minat dan motivasi dengan hasil keterampilan sepakbola sebesar 0,727. Artinya minat dan motivasi memiliki hubungan yang kuat dengan hasil keterampilan sepakbola.

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dengan hasil keterampilan sepakbola siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo

**Kata Kunci** : Koefisien Korelasi, Minat, Motivasi, Keterampilan Sepakbola.

# **INTEREST AND LEARNING MOTIVATION CORRELATION TO THE RESULT OF SOCCER ABILITY**

**By  
Novi Susanti**

**Mentor  
Drs. Frans Nurseto, M.Psi  
Drs. Ade Jubaedi, M.Pd**

This research purposed to see how much the correlation of interest and learning motivation to the result of soccer ability.

This Research methodology is survey method by colerational as data analyzing technique. Data collecting in which in a form of interest and motivation that collected through questionnaire meanwhile data of soccer ability collected by test. Samples that used are 24 out of the population which in amount of 120. The result of the analysis showed that interest has significant correlation to the result of soccer ability is in amount of 0.552 and coefficient correlation of motivation amount of 0.681. While coefficient correlation of interest and motivation to the result of soccer ability is in amount of 0.727. It means that interest and motivation has strong relationship to the result of soccer ability.

The conclusion of this research proved that both interest and motivation has very strong relationship to the result of soccer ability of 10<sup>th</sup> grader students of State Senior High 1, Purbolinggo.

**Keywords:** Coefficient Correlation, Interest, Motivation, Soccer Ability.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Masalah minat, motivasi merupakan hal yang sangat penting kaitannya dalam keterampilan sepakbola. Motivasi membentuk semangat belajar tumbuh di dalam diri anak tersebut, dengan tidak ada rasa malas, hal ini tentu efek positif berupa sehat jasmani dan rohani. Di lain pihak kenyataan di SMA Negeri 1 Purbolinggo terdapat juga anak yang segan dengan aktivitas olahraga.

### **Identifikasi Masalah**

1. Masih kurangnya minat belajar yang berkaitan dengan keterampilan sepakbola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo.
2. Rendahnya motivasi belajar sepakbola pada Siswa Kelas X SMA N 1 Purbolinggo.
3. Masih rendahnya hasil keterampilan sepakbola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo.

### **Rumusan Masalah**

1. Seberapa besar hubungan minat belajar dengan hasil keterampilan sepakbola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur?
2. Seberapa besar hubungan motivasi belajar dengan hasil keterampilan sepakbola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur?
3. Seberapa besar hubungan minat dan motivasi belajar dengan hasil keterampilan sepakbola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui besarnya hubungan minat belajar dengan hasil keterampilan sepakbola pada siswa kelas XSMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur.
2. Mencari besarnya hubungan motivasi belajar dengan hasil keterampilan sepakbola pada siswa

kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur.

3. Mengetahui besarnya hubungan minat dan motivasi belajar dengan hasil keterampilan sepakbola pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur.

### **Manfaat Penelitian**

#### **1. Siswa**

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih meningkatkan minat belajarnya bukan hanya pada materi pelajaran sepakbola saja, tetapi pada materi pelajaran lainnya.

#### **2. Sekolah**

Sebagai bahan masukan bagi pembina sekolah mengenai pentingnya minat belajar siswa dalam tes keterampilan sepakbola yang dilakukan di sekolah.

#### **3. Guru Penjaskes**

Memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam bidang olahraga mengenai pengaruh minat belajar dengan hasil keterampilan

sepakbola dalam proses belajar mengajar di sekolah.

#### **4. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu keolahragaan, khususnya untuk tingkat minat belajar dalam tes keterampilan sepakbola. Selain itu juga memberikan sumbangan pemikiran untuk kemajuan program studi pendidikan jasmani dan kesehatan

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Belajar Motorik**

Belajar motorik adalah menghasilkan perubahan yang relatif permanen. Perubahan itu bertahan dalam waktu yang cukup lama, jadi semakin tekun orang belajar atau melatih maka semakin melekat dan otomatis keterampilannya, artinya keterampilan itu dapat ditampilkan kapan saja secara otomatis.

## **Keterampilan Gerak Dasar**

Menurut Sugiyanto (2004: 13) keterampilan gerak adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien. Keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerak. Keterampilan gerak diperoleh dari proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran pikir akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan.

## **Sepakbola**

Sepakbola adalah permainan beregu yang menggunakan bola sepak dari dua kelompok yang berlawanan yang masing-masing terdiri atas sebelas pemain. KBBI (2003:918). Menurut Soedjono (1985: 16 ) Pada dasarnya Sepakbola ialah suatu permainan beregu ,oleh karena itu kerjasama regu merupakan tututan permaian sepakbola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasa yang menginginkan kemenangan

## **Minat**

Menurut Hilgard dalam bukunya Slameto (2003:57) “ minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang “.

Menurut Slameto (2003:180) “ minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh “.

## **Motivasi**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:80) motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran, dan insentif. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar.

Menurut Slameto (2003:170) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang menentukan

tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia.

Menurut Oemar Hamalik (2005:106), motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai

### **Hipotesis**

Sugiyono (2008:64) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.”

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil keterampilan sepakbola.

Ha<sub>1</sub> : Ada hubungan yang signifikan antara minat dengan hasil keterampilan sepakbola.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil keterampilan sepakbola.

Ha<sub>2</sub> : Ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil keterampilan sepakbola.

Ho<sub>3</sub> : Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi dengan hasil keterampilan sepakbola.

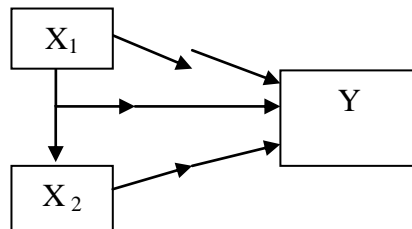
Ha : Ada hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi dengan hasil keterampilan sepakbola.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Suatu penelitian yang dilakukan dengan baik pada dasarnya ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan yaitu dilaksanakan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah (Suharsimi Arikunto, 1997:12).

Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 15. Desain Penelitian  
Sumber Sugiyono (2008: 10)

Keterangan :

X<sub>1</sub> = Minat

X<sub>2</sub> = Motivasi

Y = Keterampilan sepakbola

### Populasi dan Sampel

#### Populasi Penelitian

populasi penelitian ini adalah merupakan siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo yang berjumlah 120 orang.

#### Sampel Penelitian

Sampel diambil dari 20 % populasi yaitu 24 siswa.

#### Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1997: 96) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

#### Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas (*independen*) merupakan faktor yang menjadi pokok permasalahan yang ingin diteliti, yaitu X<sub>1</sub> Minat dan X<sub>2</sub> Motivasi.

#### Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat (*dependen*)

merupakan merupakan pokok persoalan. yaitu Y Keterampilan sepakbola.

### Teknik Pengumpulan Data dan

#### Pelaksanaan Penelitian

#### Teknik Pengambilan Data

Data adalah segala informasi mengenai variabel yang diteliti. Data adalah fakta tentang situasi, fakta adalah sesuatu yang dibuat atau dihasilkan oleh situasi pengukuran. Dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah survei dengan teknik tes dan metode angket.



## **Uji Coba Alat Ukur**

Alat ukur berupa angket diberikan kepada 24 siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur pada hari Sabtu jam 12.30. Jawaban 24 siswa dianalisis untuk menguji validitas dan reliabilitas angket.

## **Pelaksanaan Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti langsung berhadapan dengan responden yang akan diteliti, dalam hal ini siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Dalam penelitian, kedua variabel dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner atau angket dan tes. Pengambilan data dengan memberikan angket kepada siswa pada hari Sabtu 09 November 2013 pukul 12.30 WIB. Siswa diminta mengisi angket kemudian dilakukan pengambilan data tes keterampilan sepakbola.

## **Instrumen Penelitian**

### **Survei dengan Teknik Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pengambilan data tingkat keterampilan gerak dasar dengan melalui tes uji keterampilan dengan panduan menurut Drs. Nurhasan (2001:157-163).

## **Metode Angket**

Metode pengumpulan data juga merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian, karena berhubungan langsung dengan data yang diperoleh. Untuk mengumpulkan data diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode skala psikologi. Skala psikologi adalah alat untuk mengukur aspek afektif. Jenis skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala minat dan motivasi belajar.

## **Analisis Data**

Analisis data atau pengolahan data merupakan suatu langkah penting dalam suatu penelitian. Dalam suatu

penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis statistik dan analisis non statistik.

Menurut Suharsimi Arikunto (1997), untuk menguji hipotesis antara  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$  digunakan statistik melalui korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}) \cdot N(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N})}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi
- $N$  = Jumlah sampel
- $X$  = Skor variabel X
- $Y$  = Skor variabel Y
- $\sum X$  = Jumlah skor variabel X
- $\sum Y$  = Jumlah skor variabel Y
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel X
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor variabel Y

rumus Korelasi Ganda dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r_{X_1Y}^2 + r_{X_2Y}^2 - 2|r_{X_1Y}| \cdot |r_{X_2Y}| \cdot |r_{X_1X_2}|}{1 - r_{X_1X_2}^2}}$$

Keterangan :

- $R_{X_1X_2}$  = Koefisien Korelasi Ganda antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y
- $r_{X_1Y}$  = Koefisien Korelasi  $X_1$  terhadap Y
- $r_{X_2Y}$  = Koefisien Korelasi  $X_2$  terhadap Y
- $r_{X_1X_2}$  = Koefisien Korelasi  $X_1$  terhadap  $X_2$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan siswa yang memiliki minat belajar baik sekali sebanyak 5 siswa (20,83%), siswa yang memiliki minat belajar baik sebanyak 12 siswa (50%), siswa yang memiliki minat belajar cukup sebanyak 7 siswa (29,17%). Dan siswa yang memiliki motivasi belajar baik sekali sebanyak 15 siswa (62,50%), siswa yang memiliki motivasi belajar baik sebanyak 7 siswa (30%), siswa yang memiliki motivasi belajar cukup sebanyak 1 siswa dan siswa yang

memilik motivasi belajar kurang sebanyak 1 siswa.

### **Pembahasan**

Dari penelitian tersebut dapat diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara minat belajar dengan hasil keterampilan sepak bola melalui perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi = 0,552. Dengan hasil tersebut maka minat belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil keterampilan sepakbola. Pada hasil korelasi antara motivasi belajar dengan hasil keterampilan sepak bola melalui perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi = 0,681. Dengan hasil tersebut maka motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil keterampilan sepakbola. Dan hasil korelasi antara minat dan motivasi belajar dengan hasil keterampilan sepak bola melalui perhitungan diperoleh hasil koefisien korelasi = 0,727. Dengan hasil tersebut maka minat dan motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil keterampilan

sepakbola pada siswa kelas X SMA N 1 Purbolinggo Lampung Timur.

### **Kesimpulan**

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil keterampilan sepakbola siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo.
2. Terdapat hubungan yang cukup signifikan antara motivasi dengan hasil keterampilan sepakbola siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo.
3. Terdapat Hubungan yang signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan hasil keterampilan sepakbola siswa kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo.

### **Saran**

1. Bagi guru dan orang tua hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pegangan untuk memahami minat dan motivasi belajar siswa atau anak, sehingga terjadi pemahaman antara guru dan siswa yang nantinya dapat membantu tercapainya proses pembelajaran yang diharapkan.

2. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat membimbing siswa dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa belajar sepakbola dengan cara menambah waktu pertemuan dan melengkapi fasilitas pelatihan/pembelajaran sepak bola.
3. Bagi para peneliti, sebaiknya dikembangkan penelitian serupa mengenai faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi prestasi belajar, khususnya keterampilan bermain sepak bola.

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta :PT. Rineka Cipta.

Soedjono.1985. *Sepak Bola Taktik dan Kerja Sama*. Yogyakarta : PT BP

Sugiyanto dan Agus Mahendra. 1998. *Dasar-Dasar Belajar Gerak*. Depdikbud. Jakarta.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung : Remaja Rosdakarya.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 1997. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai pustaka.

Dimiyati & Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Dirjen Perguruan Tinggi dan Depdikbud

Hamalik, Oemar. 2011. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.

Nurhasan. 2001. *Buku Materi Pokok Tes dan Pengukuran*. Jakarta : Karunia